

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada Bab IV, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pendekatan pembajaran dengan menggunakan komunikatif berbasis demonstrasi dari tabel sebelumnya dapat dilihat bahwa pada saat *post-test* rata-rata hasil belajar Kewirausahaan siswa pada kelas eksperimen rata-rata hasil belajar siswa adalah  $\bar{X} = 79,85$  dengan nilai terendah 64 dan tertinggi 92 atau sudah melampaui KKM yang telah ditentukan yaitu 70.
2. Pendekatan pembajaran dengan menggunakan komunikatif berbasis example non example Dari tabel sebelumnya dapat dilihat bahwa pada saat *post-test* rata-rata hasil belajar Kewirausahaan siswa pada kelas kontrol  $\bar{X} = 72,96$  dengan nilai terendah 60 dan tertinggi 84 atau sudah melampaui KKM yang telah ditentukan yaitu 70.
3. Hasil belajar kewirausahaan siswa kelas XI SMK pergetteng-geteng sengkut, tahun ajaran 2016/2017 dengan menggunakan pendekatan komunikatif berbasis demonstrasi lebih tinggi secara signifikan dengan nilai rata-rata 79,86 dibandingkan dengan hasil belajar siswa yang diajarkan dengan example non example yang memiliki nilai rata-rata 72,97.
4. Hasil perhitungan uji *t* *post test* diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 3,5742 dan  $t_{tabel}$  sebesar 1,680 pada taraf  $\alpha = 0,05$  sehingga diperoleh  $(3,5742 > 1,680)$ . Dengan persentase peningkatan hasil belajar siswa sebesar 9,44%.

#### B. Saran

Sebagai suatu pendekatan pembelajaran berbasis demonstrasi memiliki beberapa kelebihan, diantaranya, terjadinya verbalisme akan dapat dihindari, karena siswa disuruh langsung memerhatikan pelajaran yang dijelaskan., proses pembelajaran akan lebih menarik,

sebab siswa tidak hanya mendengar, tetapi juga melihat peristiwa yang terjadi, dengan cara mengamati secara langsung siswa akan memiliki kesempatan untuk membandingkan antara teori dan kenyataan .

Berdasarkan kesimpulan dan pemaparan kelebihan pendekatan komunikatif berbasis demonstrasi yang telah dikemukakan sebelumnya disarankan beberapa hal sebagai berikut :

1. Guru bidang studi kewirausahaan agar menggunakan pendekatan komunikatif berbasis demonstrasi untuk dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan bagi para guru lebih mengembangkan pengetahuannya mengenai penggunaan pendekatan komunikatif berbasis demonstrasi.
2. Mengingat hasil penelitian ini belum sempurna, sehingga apa yang didapat dari hasil penelitian ini bukanlah hasil akhir untuk penelitian berikutnya. Adanya keterbatasan dan kelemahan dalam penelitian ini yaitu keterbatasan jumlah populasi dimana hanya dilakukan pada satu sekolah yang dua kelas dan hanya pada pelajaran kewirausahaan sehingga dapat dijadikan dasar untuk diadakan penelitian lebih lanjut.
3. Perbedaan pembelajaran pendekatan komunikatif berbasis demonstrasi dengan pendekatan berbasis example non example adalah terdapat pada strategi pembelajarannya dimana pada pendekatan komunikatif berbasis demonstrasi ini guru memperlihatkan suatu benda asli, benda tiruan atau suatu proses dari materi yang diajarkan kepada siswa, sedangkan pada pendekatan komunikatif berbasis example non example guru memperlihatkan gambar sebagai media untuk menyampaikan materi pembelajaran dimana tujuannya adalah untuk mendorong siswa berpikir kritis dengan memecahkan permasalahan-permasalahan yang termuat dalam contoh-contoh gambar yang disajikan.